



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 131 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN GOLONGAN POKOK
PERIKANAN BIDANG BUDIDAYA IKAN HIAS KOI
(*CYPRINUS RUBROFUSCUS* LACEPÈDE, 1803)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803);
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803) telah disepakati melalui konvensi nasional pada tanggal 18 September 2023 di Kota Bogor;
- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Nomor B.1628/BRSDM.5/TU.210/IX/2023 tanggal 26 September 2023 perihal permohonan Pengesahan RSKKNI, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803);
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803);

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN GOLONGAN POKOK PERIKANAN BIDANG BUDIDAYA IKAN HIAS KOI (*CYPRINUS RUBROFUSCUS LACEPÈDE*, 1803).

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 20 Juni 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 131 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN
GOLONGAN POKOK PERIKANAN BIDANG
BUDIDAYA IKAN HIAS KOI (*CYPRINUS
RUBROFUSCUS* LACEPÈDE, 1803)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam ikan hias yang cukup besar di mana pemanfaatan potensi ikan hias ini sampai sekarang belum dilakukan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari ekspor ikan hias Indonesia yang masih harus bersaing dengan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia dan Singapura. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat, di Indonesia setidaknya terdapat 4.720 jenis ikan baik tawar maupun laut dan 650 spesies di antaranya adalah ikan hias. Potensi ini menjadi nilai strategis bagi Indonesia dalam menggenjot penerimaan negara dari sumber devisa atas ekspor ikan hias. Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri bagi para pecinta ikan hias, banyak para pelaku usaha ikan konsumsi beralih profesi pada usaha ikan hias khususnya ikan hias koi. Ikan hias koi yang memiliki nama latin *Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803 merupakan salah satu jenis ikan hias yang cukup besar peminatnya. Dalam bahasa Jepang, ikan hias koi berarti *nishikigoi* yang berarti ikan karper bersulam emas atau perak.

Peluang usaha budidaya ikan hias koi bisa dikatakan sangat menguntungkan. Sebagai wujud usaha budidaya perikanan untuk membantu perekonomian pelaku usaha ikan hias koi pada masa pandemi, melalui usaha ini pasar ikan hias koi mampu stabil dalam 2 (dua) tahun terakhir. Akan tetapi, komponen sarana prasarana yang dimiliki pada pelaku usaha ikan hias koi bersifat menengah ke bawah, hal ini dikarenakan fasilitas yang tersedia masih belum memadai sedangkan untuk melakukan usaha ini dibutuhkan modal yang cukup besar.

Modal yang terbatas dan tren pasar yang terus berubah membuat pelaku usaha ikan hias koi mengalami kendala seperti permintaan ukuran ikan yang seragam dan keterbatasan lahan budidaya yang belum mampu menghasilkan ikan hias yang bagus dalam skala yang besar.

Memperhatikan konteks aktivitas yang terkait, isi, dan substansi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini merupakan kompetensi yang diperlukan untuk kategori lapangan usaha atau area pekerjaan perdagangan besar hasil perikanan (KBLI G.46206).

B. Pengertian

1. Ikan adalah semua biota perairan yang sebagian atau seluruh daur hidupnya berada di dalam air, dalam keadaan hidup atau mati, termasuk bagian-bagiannya.

2. Ikan Hias Air Tawar adalah Ikan hias yang berkembang biak dan dibesarkan di air tawar yang dipelihara bukan untuk dikonsumsi yang dikenal dengan istilah perdagangan *freshwater ornamental fish*.
3. Perikanan Budidaya adalah kegiatan memproduksi biota (organisme) akuatik (air) untuk mendapatkan keuntungan.
4. Ikan Hias yang Berasal dari Air Laut adalah ikan hias yang dikenal dengan istilah perdagangan *marine ornamental fish*.
5. Penyakit Ikan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada Ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Hama Ikan adalah organisme yang salah satu fase atau keseluruhan siklus hidupnya merugikan atau mengakibatkan gangguan pada Ikan budidaya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hama umumnya berukuran relatif lebih besar.
7. Hama dan Penyakit Ikan adalah organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian Ikan serta yang membahayakan kesehatan manusia dan menimbulkan kerugian ekonomi.
8. Karantina Ikan adalah tindakan sebagai upaya pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
9. Pembenihan adalah salah satu bagian dari kegiatan budidaya Ikan dengan cara mengawinkan indukan untuk mendapatkan anakan yang siap dipasarkan.
10. Pembesaran adalah proses budidaya yang bertujuan untuk memperoleh Ikan ukuran konsumsi. Budidaya pembesaran Ikan merupakan salah satu segmen usaha yang banyak dilakukan para pembudidaya Ikan.
11. Pengelolaan Kualitas Air adalah adalah suatu usaha untuk menjaga kondisi air tetap dalam kondisi baik untuk budidaya Ikan dengan memperhatikan faktor-faktor air yang merupakan tempat hidup bagi organisme akuatik maupun organisme lainnya meliputi Suhu, pH, DO (oksigen terlarut), Amonia, dan Nitrit.
12. Pemijahan adalah proses untuk pengeluaran sel telur oleh induk betina dan sperma oleh induk jantan. Proses ini diikuti dengan perkawinan antara induk ikan betina dan jantan.
13. Pengemasan adalah suatu cara untuk membuat Ikan dalam kondisi nyaman, tidak rusak, mudah, praktis, dan tidak mengganggu kondisi sekitarnya, yakni selama pengangkutan atau pengiriman.
14. Pakan Ikan adalah campuran dari berbagai bahan pangan (biasa disebut bahan mentah), baik nabati maupun hewani yang diolah sedemikian rupa sehingga mudah dimakan dan dicerna sekaligus merupakan sumber nutrisi bagi Ikan yang dapat menghasilkan energi untuk aktivitas hidup.
15. Pelaku Usaha adalah perseorangan atau non perseorangan yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang budidaya ikan hias koi.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.

- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dalam Pasal 7 disebutkan bahwa “dalam hal instansi teknis telah memiliki satuan kerja yang tugas dan fungsinya di bidang standardisasi atau pengembangan sumber daya manusia, maka tugas fungsi Komite Standar Kompetensi dilaksanakan oleh satuan kerja yang bersangkutan”. Maka sesuai dengan pasal tersebut fungsi perumusan dan pengembangan SKKNI Sektor Kelautan dan Perikanan melekat pada fungsi Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2. Susunan Tim Perumus Standar Kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Budidaya Ikan Hias Koi dibentuk melalui Keputusan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Nomor 122 Tahun 2023 tentang Tim Perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Ikan Hias Koi tanggal 3 Juli 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel:1 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Budidaya Ikan Hias Koi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Dr. Lilly Aprilya Pregoni, S.Pi., M.Si.	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP	Pengarah
2.	Santoso	Asosiasi Pecinta Koi Indonesia	Ketua
3.	Wahyu Jati Purnaningsih, S.Sos., M.Si.	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP	Sekretaris
4.	Ir. N. Kurnia M.Sc.	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	Anggota
5.	Yuli Andriani, S.Pi., M.Si.	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	Anggota
6.	Nurly Faridah, S.Pi., M.Si.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
7.	Dr. Sinar Pagi Sektiana, S.St.Pi., M.Si.	Politeknik AUP Jakarta	Anggota
8.	Dian Tugu Warsito Taufik, S.St.Pi., M.P.	Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi	Anggota
9.	Hari Wijaya	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota
10.	Andiko Wicaksono	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Anggota
11.	Yudi Gunawan, S.P.	PT Nubiru Koi	Anggota
12.	Deni Rusmawan. A.Md.	CV Dejeefish	Anggota
13.	H. Asep Syamsul Munawar	CV Mizumi Koi Farm	Anggota

3. Susunan Tim Verifikasi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Budidaya Ikan Hias Koi dibentuk melalui Keputusan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Nomor 123 Tahun 2023 tentang Tim Verifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Budidaya Ikan Hias Koi tanggal 3 Juli 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Budidaya Ikan Hias Koi

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Fitriana Yuniarti, S.St.Pi.	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BRSDMKP	Ketua
2.	Nandarningtiyas Laras Pratiwi, S.Pi.	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BRSDMKP	Sekretaris
3.	Bastian Simon Evamutan, S.Pi., M.M.	Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, BRSDMKP	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
Mengelola budidaya Ikan hias koi untuk menghasilkan benih dan calon induk yang bermutu	Merencanakan budidaya Ikan hias koi	Menyiapkan unit Pembenihan Ikan hias koi	Menganalisis lokasi Pembenihan berdasarkan aspek teknis	
			Menentukan kapasitas produksi Pembenihan Ikan hias koi	
			Menentukan kebutuhan sarana Pembenihan Ikan hias koi	
			Merancang sarana prasarana	
			Menyiapkan induk unggul	
		Menyiapkan unit Pembesaran Ikan hias koi	Merencanakan unit Pembesaran Ikan hias koi	
			Memilih lokasi Pembesaran Ikan hias koi	
			Merencanakan target produksi Pembesaran Ikan hias koi	
			Membuat prasarana Pembesaran Ikan hias koi	
			Melakukan penyiapan wadah Pembenihan Ikan hias koi	
		Menyiapkan sarana dan prasarana Pembesaran Ikan hias koi	Menentukan sarana Pembesaran Ikan hias koi	
			Menyiapkan prasarana Pembesaran Ikan hias koi	
			Menilai konstruksi Pembesaran Ikan hias koi	
		Melakukan Pembenihan Ikan hias koi	Menyiapkan induk Ikan hias koi	Melakukan seleksi induk Ikan hias koi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR		
			Melakukan proses karantina		
			Melakukan Pemijahan induk Ikan hias koi		
			Mengelola induk Ikan hias koi		
		Melaksanakan proses produksi benih Ikan hias koi	Melakukan panen benih Ikan hias koi		
			Melakukan seleksi benih Ikan hias koi		
			Melakukan pemeliharaan benih Ikan hias koi		
	Melakukan Pembesaran Ikan koi	Melaksanakan proses pemeliharaan Ikan hias koi		Menyiapkan wadah dan media Pembesaran	
				Memilih benih Ikan hias koi yang berkualitas	
				Mengelola pakan Pembesaran Ikan hias koi	
				Melakukan Pengelolaan Kualitas Air	
				Melakukan pengelolaan kesehatan Ikan	
		Melaksanakan pemasaran Ikan hias koi			Merencanakan pemasaran
					Melakukan pemasaran
					Melakukan Pengemasan Ikan hias koi
					Melakukan pendistribusian Ikan hias koi
Melakukan persiapan kontes Ikan hias koi				Melakukan seleksi kriteria Ikan hias koi	
				Memeriksa kesehatan Ikan	
				Melakukan sterilisasi wadah	

B. Daftar unit kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	A.03IHT01.001.1	Menganalisis Lokasi Pembenihan Berdasarkan Aspek Teknis
2.	A.03IHT01.002.1	Menentukan Kapasitas Produksi Pembenihan Ikan Hias Koi
3.	A.03IHT01.003.1	Menentukan Kebutuhan Sarana Pembenihan Ikan Hias Koi
4.	A.03IHT01.004.1	Merancang Sarana Prasarana
5.	A.03IHT01.005.1	Menyiapkan Induk Unggul
6.	A.03IHT01.006.1	Merencanakan Unit Pembesaran Ikan Hias Koi
7.	A.03IHT01.007.1	Memilih Lokasi Pembesaran Ikan Hias Koi
8.	A.03IHT01.008.1	Merencanakan Target Produksi Pembesaran Ikan Hias Koi
9.	A.03IHT01.009.1	Membuat Prasarana Pembesaran Ikan Hias Koi
10.	A.03IHT01.010.1	Melakukan Penyiapan Wadah Pembenihan Ikan Hias Koi
11.	A.03IHT01.011.1	Menentukan Sarana Pembesaran Ikan Hias Koi
12.	A.03IHT01.012.1	Menyiapkan Prasarana Pembesaran Ikan Hias Koi
13.	A.03IHT01.013.1	Menilai Konstruksi Pembesaran Ikan Hias Koi
14.	A.03IHT01.014.1	Melakukan Seleksi Induk Ikan Hias Koi
15.	A.03IHT01.015.1	Melakukan Proses Karantina
16.	A.03IHT01.016.1	Melakukan Pemijahan Induk Ikan Hias Koi
17.	A.03IHT01.017.1	Mengelola Induk Ikan Hias Koi
18.	A.03IHT01.018.1	Melakukan Panen Benih Ikan Hias Koi
19.	A.03IHT01.019.1	Melakukan Seleksi Benih Ikan Hias Koi
20.	A.03IHT01.020.1	Melakukan Pemeliharaan Benih Ikan Hias Koi
21.	A.03IHT01.021.1	Menyiapkan Wadah dan Media Pembesaran
22.	A.03IHT01.022.1	Memilih Benih Ikan Hias Koi yang Berkualitas
23.	A.03IHT01.023.1	Mengelola Pakan Pembesaran Ikan Hias Koi
24.	A.03IHT01.024.1	Melakukan Pengelolaan Kualitas Air
25.	A.03IHT01.025.1	Melakukan Pengelolaan Kesehatan Ikan
26.	A.03IHT01.026.1	Merencanakan Pemasaran
27.	A.03IHT01.027.1	Melakukan Pemasaran
28.	A.03IHT01.028.1	Melakukan Pengemasan Ikan Hias Koi
29.	A.03IHT01.029.1	Melakukan Pendistribusian Ikan Hias Koi
30.	A.03IHT01.030.1	Melakukan Seleksi Kriteria Ikan Hias Koi
31.	A.03IHT01.031.1	Memeriksa Kesehatan Ikan
32.	A.03IHT01.032.1	Melakukan Sterilisasi Wadah

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **A.03IHT01.001.1**

JUDUL UNIT : **Menganalisis Lokasi Pembenihan Berdasarkan Aspek Teknis**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyeleksi kesesuaian dan menentukan lokasi Pembenihan melakukan seleksi induk Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyeleksi kesesuaian lokasi Pembenihan	1.1 Lokasi unit Pembenihan dipilih sesuai prosedur. 1.2 Kriteria lokasi unit Pembenihan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menentukan lokasi Pembenihan Ikan hias koi	2.1 Persyaratan air diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Persyaratan tanah diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Lokasi Pembenihan Ikan hias koi dirumuskan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Lokasi unit Pembenihan merupakan tempat yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang digunakan untuk melakukan Pembenihan ikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Komputer atau perangkat lainnya
 - 2.1.3 Alat ukur kualitas air
 - 2.1.4 Alat ukur kualitas tanah
 - 2.1.5 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir rencana kerja budidaya ikan hias koi
 - 2.2.2 Formulir mutasi stok ikan hias koi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2020 tentang Larangan Pemasukan, Pembudidayaan, Peredaran, dan Pengeluaran Jenis Ikan yang Membahayakan dan/atau Merugikan ke dalam dan dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 8035:2019 tentang Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)
 - 4.2.2 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menganalisis lokasi Pembenihan berdasarkan aspek teknis.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip-prinsip budidaya Ikan hias koi
 - 3.1.2 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.1.3 Menyusun rencana kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menyiapkan lokasi unit Pembenihan
 - 4.2 Teliti mengidentifikasi kriteria lokasi unit Pembenihan
 - 4.3 Teliti mengidentifikasi persyaratan air sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat dalam mengidentifikasi persyaratan tanah sesuai prosedur
 - 4.5 Tepat dalam menentukan lokasi Pembenihan Ikan hias koi sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi lokasi unit Pembenihan

KODE UNIT : A.03IHT01.002.1
JUDUL UNIT : Menentukan Kapasitas Produksi Pembenihan Ikan Hias Koi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan induk, menentukan ketersediaan varietas induk, dan menentukan kapasitas wadah produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan induk	1.1 Varietas induk ditentukan sesuai dengan kebutuhan pasar. 1.2 Sumber/asal induk diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Jumlah sarana dan prasarana dihitung sesuai prosedur.
2. Menentukan ketersediaan varietas induk	2.1 Kebutuhan induk jantan dan betina dihitung sesuai prosedur. 2.2 Target produksi benih Ikan hias koi pertahun ditentukan jumlahnya sesuai prosedur.
3. Menentukan kapasitas wadah produksi	3.1 Jumlah kepadatan dan luasan wadah produksi Pembenihan dihitung sesuai prosedur. 3.2 Wadah produksi Pembenihan dipilih sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Varietas induk merupakan jenis induk yang ditentukan sesuai dengan kualitas air dari masing-masing habitat.
 - 1.2 Jumlah sarana dan prasarana varietas induk merupakan kesesuaian antara jumlah benih dengan tempat atau sarana prasarana budidaya Ikan hias koi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Wadah pemeliharaan (kolam tembok, kolam tanah, dan karamba)
 - 2.1.3 Jaring
 - 2.1.4 Serokan/*skopnet*
 - 2.1.5 Pipa ukur
 - 2.1.6 Ember ukur
 - 2.1.7 Kateter Ikan
 - 2.1.8 Jangka sorong
 - 2.1.9 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir produksi
 - 2.2.2 Alat tulis kantor
 - 2.2.3 *Clipboard*

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan Ikan
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kearifan masyarakat lokal yang berorientasi pada keberlanjutan sumber daya alam
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)
 - 4.2.2 SNI 7734:2017 tentang Standar Mutu dan Penanganan Ikan Koi
 - 4.2.3 SNI 8035:2019 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 4.2.4 SNI 9043-3:2022 tentang Pakan Buatan Ikan Koi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kapasitas produksi Pembenihan ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio, dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara dalam jaringan dan luar jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara budidaya Ikan yang baik
 - 3.1.2 Cara Pembenihan Ikan yang baik
 - 3.1.3 Varietas/jenis Ikan hias koi
 - 3.1.4 Dasar-dasar genetika Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Cara membedakan induk jantan dan betina
 - 3.2.2 Memilih varietas/jenis Ikan hias koi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menentukan varietas induk sesuai dengan kebutuhan pasar
 - 4.2 Cermat mengidentifikasi sumber/asal induk sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti menghitung kebutuhan induk jantan dan betina sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat memilih wadah produksi Pembenihan sesuai prosedur

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan target produksi benih Ikan hias koi
pertahun

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.003.1**
JUDUL UNIT : **Menentukan Kebutuhan Sarana Pembenihan Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan optimalisasi pemanfaatan sarana pembenihan ikan hias koi dan menentukan metode penyiapan sarana pembenihan ikan hias koi .

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan optimalisasi pemanfaatan sarana Pembenihan Ikan hias koi	1.1 Jenis dan kualifikasi sarana Pembenihan diidentifikasi dengan tepat sesuai prosedur. 1.2 Sarana Pembenihan diinventarisir sesuai prosedur. 1.3 Sarana dan prasarana digunakan sesuai prosedur Pembenihan.
2. Menentukan metode penyiapan sarana Pembenihan Ikan hias koi	2.1 Penyiapan sarana Pembenihan Ikan hias koi dideskripsikan sesuai desain tata letak. 2.2 Penyiapan sarana Pembenihan Ikan hias koi ditentukan sesuai dengan metode yang dipilih.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Jenis dan kualifikasi merupakan spesifikasi sarana dan kebutuhan sarana prasarana baik kuantitas maupun kualitas.
 - 1.2 Metode merupakan penyiapan terdiri dari metode alami, semi buatan, dan buatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pelindung diri (sarung tangan, masker, dan penutup kepala)
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir proses produksi
 - 2.2.2 Formulir cara budidaya Ikan hias koi
 - 2.2.3 Formulir cara Pembenihan Ikan yang baik
 - 2.2.4 Data target produksi setiap siklus
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan ikan
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik

3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SNI 9043-3:2022 tentang Pakan Buatan Ikan Koi

4.2.2 SNI 8228:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik Bagian 3: Ikan Hias

4.2.3 SNI 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Koi

4.2.4 SNI 8035:2019 tentang Cara Pembenihan Ikan Yang Baik

4.2.5 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus Lacepede*, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan sarana Pembenihan Ikan hias koi.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Biologi Ikan

3.1.2 Nutrisi pakan Ikan koi

3.1.3 Kualitas air

3.1.4 Kesehatan Ikan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memilih dan mengatur (*management*) kebutuhan sarana Pembenihan Ikan koi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti mengidentifikasi jenis dan kualifikasi sarana Pembenihan sesuai prosedur

4.2 Teliti menggunakan sarana dan prasarana sesuai prosedur Pembenihan

4.3 Cermat menentukan penyiapan sarana Pembenihan Ikan hias koi sesuai dengan metode yang dipilih

5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dalam menggunakan sarana dan prasarana sesuai prosedur Pembenihan

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.004.1**
JUDUL UNIT : **Merancang Sarana Prasarana**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk merancang lokasi sesuai dengan rencana tata letak dan melakukan penataan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang lokasi sesuai dengan rencana tata letak	1.1 Luasan lokasi diukur sesuai hasil perencanaan. 1.2 Tata letak didesain sesuai perencanaan.
2. Melakukan penataan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	2.1 Spesifikasi sarana dan prasarana disiapkan sesuai perencanaan. 2.2 Sarana dan prasarana disusun sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Perencanaan merupakan sketsa lokasi yang sudah disediakan untuk efisiensi lokasi, mempermudah pekerjaan, dan dapat mencegah penularan penyakit.
 - 1.2 Spesifikasi merupakan menjelaskan jumlah dan spesifikasi sarana dan prasarana yang digunakan.
 - 1.3 Sarana dan prasarana merupakan tata letak, desain, dan lokasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pelindung diri (sarung tangan, masker, dan penutup kepala)
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.1.4 Alat ukur dimensi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Program aplikasi desain tata letak
 - 2.2.2 Dokumentasi
 - 2.2.3 Data kapasitas produksi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan ikan
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 SNI 8228:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik Bagian 3: Ikan Hias
- 4.2.2 SNI 8035:2019 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
- 4.2.3 SNI 9043-3:2022 tentang Pakan Buatan Ikan Koi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merancang tata letak, desain, dan konstruksi sarana prasarana.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ilmu desain tata letak
 - 3.1.2 Spesifikasi sarana prasarana Pembenihan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan program aplikasi tata letak
 - 3.2.2 Menganalisa kebutuhan bahan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti mengukur luasan lokasi sesuai hasil perencanaan
 - 4.2 Teliti mendesain tata letak sesuai perencanaan
 - 4.3 Teliti menyiapkan spesifikasi sarana dan prasarana sesuai perencanaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mendesain tata letak sesuai perencanaan

KODE UNIT : **A.03IHT01.005.1**
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Induk Unggul**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan seleksi calon induk jantan dan betina serta memilih induk matang gonad.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan seleksi calon induk jantan dan betina	1.1 Calon induk jantan dan betina diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Calon induk Ikan diseleksi sesuai dengan prosedur. 1.3 Pematangan gonad induk ikan koi dilakukan sesuai prosedur.
2. Memilih induk matang gonad	2.1 Induk matang gonad diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Induk matang gonad dipilih sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Pematangan gonad merupakan proses untuk mempercepat indukan siap pijah (dapat menggunakan hormon).
 - 1.2 Dipilih sesuai prosedur yaitu memperhatikan galur silsilah keturunan induk Ikan hias koi yang akan dipijahkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Serok induk
 - 2.1.2 Bak seleksi
 - 2.1.3 Hapa/jaring halus (hapa trilin)
 - 2.1.4 Alat dokumentasi visual (kamera, mikroskop, dan kaca pembesar)
 - 2.1.5 Alat ukur (bak ukur, timbangan, termometer, kertas lakmus, dan tes kit)
 - 2.1.6 Alat pengolah data
 - 2.1.7 Tabung oksigen
 - 2.1.8 Substrat untuk menempel telur
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Plastik Pengemasan
 - 2.2.3 Karet gelang
 - 2.2.4 Gas oksigen
 - 2.2.5 Styrofoam (gabus sintetis)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 8228:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik Bagian 3:Ikan Hias
 - 4.2.2 SNI 7734:2017 tentang Ikan Hias Koi *Cyprinus Carpio L* – Syarat Mutu dan Penanganan
 - 4.2.3 SNI 8035:2019 Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
 - 4.2.4 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyiapkan induk unggul.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar ilmu genetika
 - 3.1.2 Biologi Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih pola warna indukan yang unggul
 - 3.2.2 Membedakan jenis Ikan hias koi jantan dan betina
 - 3.2.3 Menangani cara pemilihan induk
 - 3.2.4 Membedakan tingkat kematangan gonad induk
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti mengidentifikasi calon induk jantan dan betina sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti menyeleksi calon induk Ikan sesuai dengan prosedur
 - 4.3 Teliti mengidentifikasi Induk matang gonad sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat melakukan pematangan gonad sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyeleksi calon induk Ikan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam memilih induk matang gonad sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.006.1**
JUDUL UNIT : **Merencanakan Unit Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan metode budidaya Ikan hias koi dan menganalisis kebutuhan benih untuk pembesaran, menganalisis kebutuhan pakan, serta menganalisis kebutuhan air.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan metode budidaya Ikan hias koi	1.1 Metode pembesaran Ikan hias koi diidentifikasi. 1.2 Metode dan teknik pembesaran Ikan hias koi ditentukan sesuai prosedur.
2. Menganalisis kebutuhan benih untuk pembesaran	2.1 Jumlah dan jenis benih ditentukan sesuai dengan kebutuhan pasar. 2.2 Sumber dan asal benih diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Hasil analisis kebutuhan benih dicatat sesuai prosedur.
3. Menganalisis kebutuhan pakan	3.1 Jumlah dan jenis pakan ditentukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Kualitas pakan ditentukan sesuai prosedur. 3.3 Hasil analisis kebutuhan pakan dicatat sesuai prosedur.
4. Menganalisis kebutuhan air	4.1 Kualitas dan kuantitas air diukur sesuai prosedur. 4.2 Hasil analisis kebutuhan air dicatat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Metode merupakan cara budidaya yang dilakukan sesuai dengan jenis wadah meliputi kolam air tenang, karamba jaring apung, dan kolam air deras.
 - 1.2 Teknik merupakan cara pembesaran Ikan hias koi.
 - 1.3 Kualitas dan kuantitas air merupakan air sumber dan air media pemeliharaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat ukur kualitas air
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat tulis kantor
 - 2.1.4 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir produksi
 - 2.2.2 Formulir cara budidaya ikan yang baik
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan

- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan Ikan
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)
 - 4.2.2 SNI 9043-3:2022 tentang Pakan Buatan Ikan Koi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan unit pembesaran Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik membesarkan Ikan hias koi
 - 3.1.2 Metode pembesaran Ikan hias koi
 - 3.1.3 Pengelolaan pakan
 - 3.1.4 Pengelolaan kualitas air
 - 3.1.5 Kesehatan Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat ukur kualitas air
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat menentukan metode dan teknik pembesaran Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.2 Cermat mengidentifikasi sumber dan asal benih sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti mencatat hasil analisis kebutuhan benih, pakan, dan air sesuai prosedur
 - 4.4 Teliti mengukur kualitas dan kuantitas air sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menentukan metode dan teknik pembesaran Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mencatat hasil analisis kebutuhan benih, pakan, dan air sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.007.1**
JUDUL UNIT : **Memilih Lokasi Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai kesesuaian lokasi pembesaran dan menetapkan lokasi pembesaran ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai kesesuaian lokasi Pembesaran	1.1 Persyaratan lokasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Lokasi unit pembesaran ikan hias koi ditentukan sesuai prosedur.
2. Menetapkan lokasi Pembesaran Ikan hias koi	2.1 Persyaratan lokasi dianalisis sesuai prosedur. 2.2 Lokasi Pembesaran Ikan hias koi ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Persyaratan lokasi yang dimaksud meliputi aspek teknis dan nonteknis.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat ukur dimensi
 - 2.1.3 Alat ukur kualitas air
 - 2.1.4 Altimeter
 - 2.1.5 Alat dokumentasi visual
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Formulir pengolah data
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 8228.3:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik bagian 3: Ikan hias
 - 4.2.2 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan hias koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepede, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memilih lokasi Pembesaran Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara dalam jaringan dan luar jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana tata ruang dan wilayah
 - 3.1.2 Rancang bangun kolam
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat ukur altimeter
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Mengoperasikan alat ukur kualitas air
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi persyaratan lokasi sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti menganalisis persyaratan lokasi sesuai prosedur
 - 4.3 Tepat menetapkan lokasi Pembesaran Ikan hias koi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menetapkan lokasi Pembesaran Ikan hias koi

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.008.1**
JUDUL UNIT : **Merencanakan Target Produksi Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan estimasi target produksi dan melakukan perhitungan anggaran biaya produksi dan harga jual.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan estimasi target produksi	1.1 Data pemasaran diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Kebutuhan pasar Ikan hias koi dianalisa sesuai prosedur. 1.3 Target produksi ditentukan berdasarkan peluang pasar.
2. Melakukan perhitungan anggaran biaya produksi dan harga jual	2.1 Teknik produksi ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Biaya produksi dihitung sesuai dengan kebutuhan budidaya Ikan hias koi. 2.3 Harga jual Ikan hias koi dan tingkat keuntungan dihitung sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Kebutuhan pasar terdiri dari jumlah dan jenis Ikan hias koi yang dibutuhkan pasar.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat tulis kantor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir produksi
 - 2.2.2 Data informasi pasar
 - 2.2.3 Alat dokumentasi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan Ikan
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusca* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan target produksi Pembesaran Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara dalam jaringan dan luar jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Analisis pasar
 - 3.1.2 Proyeksi produksi pembesaran Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi data pemasaran sesuai kebutuhan
 - 4.2 Teliti menganalisa kebutuhan pasar Ikan hias koi
 - 4.3 Tepat menentukan target dan teknik produksi berdasarkan peluang pasar
 - 4.4 Teliti menghitung biaya produksi dan harga jual sesuai dengan kebutuhan budidaya Ikan hias koi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan target dan teknik produksi berdasarkan peluang pasar

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.009.1**
JUDUL UNIT : **Membuat Prasarana Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan dan bahan, membuat, dan menetapkan kelayakan prasarana.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan bahan	1.1 Kebutuhan bahan dan alat perlengkapan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Bahan dan alat yang akan digunakan ditentukan sesuai prosedur.
2. Membuat prasarana	2.1 Desain ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Metode pembuatan prasarana ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Prasarana dibuat sesuai prosedur.
3. Menetapkan kelayakan prasarana	3.1 Jumlah prasarana ditentukan sesuai fungsinya. 3.2 Prasarana dilakukan uji coba sesuai prosedur. 3.3 Hasil kelayakan dirumuskan sesuai prosedur. 3.4 Hasil perumusan ditindaklanjuti sesuai prosedur. 3.5 Prasarana ditetapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Prasarana merupakan pembuatan wadah, gudang pakan, ruang obat Ikan, toilet, AMDAL dan/atau IPAL.
 - 1.2 Hasil kelayakan merupakan prasarana yang sudah dilakukan uji coba dan layak siap pakai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pertukangan sipil
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan material pembuatan wadah
 - 2.2.2 Alat dokumentasi
 - 2.2.3 Gambar desain prasarana
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pakan Ikan
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 8228.3:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik bagian 3: Ikan Hias
 - 4.2.2 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait membuat prasarana pembesaran Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rancang bangun
 - 3.1.2 Jenis-jenis bahan material
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memformulasikan bahan bangunan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan bahan dan alat perlengkapan sesuai kebutuhan
 - 4.2 Tepat menentukan desain sesuai prosedur
 - 4.3 Cermat menentukan metode dan membuat prasarana sesuai prosedur
 - 4.4 Tepat menentukan jumlah prasarana dan menguji coba sesuai prosedur
 - 4.5 Cermat merumuskan hasil kelayakan dan menindaklanjuti sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam merumuskan hasil kelayakan dan menindaklanjuti sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.010.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Penyiapan Wadah Pembenihan Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, menentukan, dan melakukan perawatan wadah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi wadah	1.1 Wadah disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Berbagai jenis wadah diidentifikasi sesuai bahan.
2. Menentukan wadah	2.1 Jenis wadah dipilih sesuai dengan fungsinya. 2.2 Berbagai jenis, ukuran, dan jumlah wadah diinventaris sesuai kebutuhan.
3. Melakukan perawatan wadah	3.1 Wadah dibersihkan sesuai prosedur. 3.2 Penanggulangan kerusakan wadah dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Penanggulangan kerusakan meliputi kebocoran dan/atau robek.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat pelindung diri
 - 2.1.3 Alat pertukangan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir pemeliharaan wadah
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Tata Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepede, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan penyiapan wadah Pembenihan Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis wadah Pembenihan Ikan hias koi
 - 3.1.2 Spesifikasi wadah Pembenihan Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membedakan wadah layak pakai
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi berbagai jenis wadah sesuai bahan
 - 4.2 Cermat menginventarisasi jenis wadah sesuai ukuran dengan fungsinya
 - 4.3 Cermat membersihkan dan menyiapkan wadah sesuai prosedur
 - 4.4 Tepat melakukan penanggulangan kerusakan wadah sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menginventaris berbagai jenis, ukuran, dan jumlah wadah sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.011.1**
JUDUL UNIT : **Menentukan Sarana Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi jenis sarana, menghitung, mengukur kapasitas instalasi aerasi, dan memilih sarana kesehatan dan Pembesaran Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis sarana Pembesaran Ikan hias koi	1.1 Bagan tata letak instalasi suplai air tawar dijelaskan sesuai prosedur. 1.2 Instalasi suplai air tawar disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Instalasi sarana air tawar yang layak untuk pembesaran Ikan hias koi ditentukan sesuai prosedur.
2. Menghitung kapasitas sarana Pembesaran Ikan hias koi	2.1 Jenis dan fungsi sarana Pembesaran Ikan hias koi dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Jumlah dan kapasitas sarana Pembesaran Ikan hias koi dihitung sesuai prosedur.
3. Mengukur kapasitas instalasi aerasi	3.1 Sarana instalasi aerasi diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Kapasitas instalasi aerasi diukur sesuai prosedur.
4. Memilih sarana kesehatan Ikan hias koi	4.1 Alat dan bahan pemeriksaan kesehatan Ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 4.2 Alat dan bahan pemeriksaan kesehatan Ikan hias koi ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Pemeriksaaan kesehatan Ikan hias koi meliputi: kualitas air, pakan, suhu, tingkat keasaman air *potential of hydrogen* (pH), oksigen terlarut *dissolved oxygen* (DO), dan lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Wadah Pembesaran Ikan hias koi
 - 2.1.2 Instalasi aerasi
 - 2.1.3 Pompa air
 - 2.1.4 Instalasi suplai air
 - 2.1.5 Alat ukur kualitas air
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
 - 2.2.2 Form
 - 2.2.3 Sepatu bot
 - 2.2.4 Topi
 - 2.2.5 *Wearpack* (baju kerja)
 - 2.2.6 Genset
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Tata Cara Pembenihan Ikan yang Baik

- 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kearifan masyarakat lokal yang berorientasi pada keberlanjutan sumber daya alam
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menentukan sarana pembesaran Ikan koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio, dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara budidaya Ikan yang baik
 - 3.1.2 Jenis-jenis wadah dan sarana prasarana pembesaran Ikan hias koi
 - 3.1.3 Kesehatan Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyusun perencanaan Pembesaran Ikan hias koi
 - 3.2.2 Menggunakan peralatan pemeriksaan kesehatan Ikan
 - 3.2.3 Mengoperasikan peralatan instalasi aerasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat menjelaskan bagan tata letak instalasi suplai air tawar sesuai prosedur
 - 4.2 Tepat menentukan dan menyiapkan instalasi suplai sarana air tawar yang layak untuk Pembesaran Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.3 Tepat menjelaskan dan menghitung jumlah, kapasitas, jenis, dan fungsi sarana Pembesaran Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.4 Teliti mengidentifikasi sarana instalasi aerasi sesuai prosedur
 - 4.5 Teliti menentukan alat dan bahan pemeriksaan kesehatan Ikan hias koi sesuai prosedur
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjelaskan dan menghitung jumlah, kapasitas, jenis, dan fungsi sarana Pembesaran Ikan hias koi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.012.1**
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Prasarana Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan dan menentukan prasarana pendukung pembesaran serta pakan Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan prasarana pendukung Pembesaran Ikan hias koi	1.1 Prasarana sortasi Ikan hias koi diidentifikasi sesuai kebutuhan . 1.2 Prasarana sortasi Ikan hias koi dipilih sesuai prosedur. 1.3 Prasarana kesehatan Ikan hias koi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.4 Prasarana kesehatan Ikan hias koi ditetapkan sesuai kebutuhan.
2. Menentukan prasarana pakan	2.1 Prasarana pakan buatan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Prasarana pakan buatan disiapkan sesuai prosedur. 2.3 Prasarana pakan buatan ditetapkan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Prasarana merupakan prasarana sortasi dan prasarana kesehatan Ikan.
 - 1.2 Kebutuhan merupakan ukuran Ikan dan tata letak alat sortasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pipa ukur
 - 2.1.2 Ember ukur
 - 2.1.3 Jangka sorong
 - 2.1.4 Hapa/jaring halus (hapa trilin)
 - 2.1.5 Serokan bahan kain
 - 2.1.6 Bak sortir
 - 2.1.7 Anco
 - 2.1.8 Sosog (alat penyaring air buangan)
 - 2.1.9 Media filter untuk wadah dengan sistem *Resirkulasi Aquaculture System (RAS)*
 - 2.1.10 pH meter
 - 2.1.11 Termometer
 - 2.1.12 *Test kit*
 - 2.1.13 DO meter
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir prasarana pembesaran ikan hias koi
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 *Clip board*
 - 2.2.4 Mesin pembersih media filter
 - 2.2.5 Cangkul

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan prasarana Pembesaran Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis prasarana sortasi Ikan hias koi
 - 3.1.2 Jenis prasarana kesehatan Ikan hias koi
 - 3.1.3 Jenis prasarana pakan buatan Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat sortasi Ikan hias koi
 - 3.2.2 Mengoperasikan peralatan kesehatan Ikan hias koi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti mengidentifikasi dan menetapkan prasarana sortasi dan kesehatan Ikan hias koi sesuai kebutuhan
 - 4.2 Tepat memilih, mengidentifikasi, menyiapkan, dan menetapkan prasarana sortasi dan pakan buatan Ikan hias koi sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi prasarana sortasi dan kesehatan Ikan hias koi sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.013.1**
JUDUL UNIT : **Menilai Konstruksi Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan akurasi dan menentukan kelayakan konstruksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan akurasi kelayakan konstruksi	1.1 Persyaratan kelayakan konstruksi dijelaskan sesuai prosedur. 1.2 Kelayakan konstruksi bangunan kolam Pembesaran Ikan hias koi ramah lingkungan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Konstruksi bangunan kolam dianalisis sesuai prosedur.
2. Menentukan kelayakan konstruksi	2.1 Kelayakan konstruksi diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Kelayakan konstruksi ditetapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Konstruksi ramah lingkungan merupakan konstruksi pembesaran Ikan hias koi yang dilengkapi dengan laboratorium lapangan dan *biosecurity*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Alat ukur panjang
 - 2.1.4 Alat ukur berat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pengolah data
 - 2.2.2 Alat perlindungan diri
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
4. Norma dan standar
 - 4.1. Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2. Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menilai konstruksi Pembesaran Ikan hias koi.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio, dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis konstruksi wadah Ikan hias koi
 - 3.1.2 Konstruksi budidaya Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih jenis konstruksi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menjelaskan kegiatan persyaratan kelayakan konstruksi sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti mengidentifikasi kelayakan konstruksi bangunan kolam Pembesaran Ikan hias koi ramah lingkungan sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti menganalisis konstruksi bangunan kolam sesuai prosedur
 - 4.4 Tepat memeriksa kelayakan konstruksi sesuai prosedur
 - 4.5 Tepat menetapkan kelayakan konstruksi sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi kelayakan konstruksi bangunan kolam Pembesaran Ikan hias koi ramah lingkungan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.014.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Seleksi Induk Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih dan melakukan klasifikasi induk jantan dan betina Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih induk Ikan hias koi jantan dan betina	1.1 Kriteria induk Ikan hias koi jantan dan betina diidentifikasi dengan tepat. 1.2 Kualitas dan kuantitas induk Ikan hias koi dan jantan diidentifikasi sesuai standar. 1.3 Induk Ikan hias koi jantan dan betina ditentukan sesuai prosedur.
2. Melakukan klasifikasi induk Ikan hias koi	2.1 Kriteria varietas induk Ikan hias koi dijelaskan sesuai prosedur. 2.2 Jenis varietas induk Ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Varietas induk Ikan hias koi dikelompokkan sesuai standar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Kriteria merupakan varian yang menentukan kualitas benih Ikan hias koi antara lain: warna, bentuk, ukuran, dan ciri fisiologis lainnya.
 - 1.2 Varietas merupakan pengelompokkan induk Ikan hias koi sesuai jenis dan kualitas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat dokumentasi
 - 2.1.2 Serokan berbahan kain
 - 2.1.3 Bak/ember
 - 2.1.4 Alat ukur
 - 2.1.5 Kantong plastik
 - 2.1.6 Alat angkut Ikan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat tulis kantor
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Tata Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepedè, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan seleksi induk Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio, dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis Ikan hias koi jantan dan betina
 - 3.1.2 Jenis varietas Ikan hias koi
 - 3.1.3 Silsilah Ikan hias koi
 - 3.1.4 Matang gonad Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan kematangan gonad Ikan hias koi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menjelaskan kriteria induk Ikan hias koi jantan dan betina dengan tepat
 - 4.2 Teliti mengidentifikasi kualitas dan kuantitas induk Ikan hias koi jantan dan betina sesuai standar
 - 4.3 Tepat memilih induk Ikan hias koi jantan dan betina sesuai prosedur
 - 4.4 Tepat menjelaskan kriteria varietas induk Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.5 Teliti mengidentifikasi jenis varietas induk Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.6 Tepat dalam mengelompokkan varietas induk Ikan hias koi sesuai standar
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menjelaskan kriteria induk Ikan hias koi jantan dan betina dengan tepat
 - 5.2 Cermat dalam memilih induk Ikan hias koi jantan dan betina sesuai prosedur dan standar

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.015.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Proses Karantina**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan metode, melakukan, dan mengontrol proses Karantina Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode karantina	1.1 Teknik karantina diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Metode karantina dipilih sesuai prosedur.
2. Melakukan Karantina Ikan hias koi	2.1 Wadah dan peralatan karantina disiapkan sesuai prosedur. 2.2 Ikan hias koi disortir sesuai prosedur. 2.3 Hasil sortir Ikan hias koi dimasukkan ke dalam wadah penampungan penyortiran. 2.4 Jarak dan kondisi lokasi pemasaran dihitung sesuai prosedur. 2.5 Ikan hias koi dipuasakan dalam proses karantina sesuai prosedur 2.6 Ikan hias koi dikarantina sesuai prosedur
3. Mengontrol proses karantina	3.1 Durasi memuaskan dalam karantina ditentukan sesuai prosedur. 3.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan karantina dilakukan atas dasar pengamatan. 3.3 Proses Karantina Ikan hias koi diamati secara biologis . 3.4 Parameter seluruh kegiatan karantina dicatat sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Durasi merupakan jangka waktu antara dimulainya karantina hingga waktu Pengemasan Ikan hias koi yang dilakukan untuk menghindari Ikan hias koi mengalami stres dan menyesuaikan waktu pengepakan/*packing*.
- 1.2 Karantina secara biologis meliputi tingkah laku Ikan, morfologis Ikan, dan kesehatan.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat dokumentasi
 - 2.1.2 Wadah (akuarium/fiber)
 - 2.1.3 Serokan berbahan kain
 - 2.1.4 *Water heater*
 - 2.1.5 Instalasi aerasi
 - 2.1.6 Termometer
 - 2.1.7 *Power of H* (pH) meter
 - 2.1.8 *Dissolved Oxygen* (DO) meter
 - 2.1.9 Salino meter
 - 2.1.10 Alat Pelindung Diri (APD)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Obat-obatan Ikan hias koi
 - 2.2.2 Bak basuh kaki
 - 2.2.3 Kantong plastik
 - 2.2.4 Tabung oksigen
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
 - 3.4 Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu Nomor 338/KEP-BKIPM/2014 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 239/KEP- BKIPM/2014 tentang Pedoman Cara Karantina Ikan yang Baik
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan proses karantina.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara Karantina Ikan yang baik
 - 3.1.2 Jenis-jenis Penyakit Ikan hias koi
 - 3.1.3 Jenis obat untuk Ikan hias koi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi gejala Penyakit Ikan hias koi
 - 3.2.2 Membedakan Ikan yang berpenyakit dan Ikan yang sehat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi teknik karantina sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti memilih metode karantina sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti menyiapkan wadah dan peralatan karantina sesuai standar
 - 4.4 Teliti memasukkan Ikan hias koi hasil sortir ke dalam wadah penampungan penyortiran

- 4.5 Teliti menghitung jarak, waktu, dan kondisi lokasi pemasaran sesuai prosedur
 - 4.6 Teliti memuasakan jenis Ikan hias koi yang akan dipasarkan
 - 4.7 Teliti mengamati proses Karantina Ikan hias koi secara biologis
 - 4.8 Tepat melakukan langkah-langkah penanggulangan kegagalan karantina atas dasar pengamatan
 - 4.9 Teliti menentukan durasi memuasakan selama masa karantina agar Ikan hias koi tidak stres dan sesuai waktu Pengemasan/*packing*
 - 4.10 Teliti mencatat parameter seluruh kegiatan karantina sesuai prosedur
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mengamati proses Karantina Ikan hias koi secara biologis

KODE UNIT : **A.03IHT01.016.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemijahan Induk Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan peralatan, wadah, dan media, memilih induk siap pijah, memijahkan dan mengontrol proses Pemijahan, serta memeriksa hasil Pemijahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan, wadah, dan media Pemijahan	1.1 Peralatan, wadah, dan media Pemijahan diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Peralatan, wadah, dan media Pemijahan disiapkan sesuai dengan jenis induk Ikan hias koi yang dipijahkan.
2. Memilih induk siap pijah	2.1 Persyaratan fisik dan biologis induk Ikan hias koi matang gonad diperiksa sesuai prosedur. 2.2 Induk jantan dan betina dipilih sesuai dengan persyaratan matang gonad.
3. Memijahkan ikan	3.1 Kualitas dan kuantitas air wadah diukur sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk Pemijahan. 3.2 Induk jantan dan betina dimasukkan ke dalam wadah dengan perbandingan induk jantan dan betina yang telah ditetapkan dalam persyaratan teknis Pemijahan setiap jenis Ikan hias koi. 3.3 Substrat dimasukkan ke dalam wadah Pemijahan sesuai prosedur Pemijahan dan jenis Ikan hias koi. 3.4 Kondisi lingkungan diatur sesuai habitat Pemijahan ikan di alam.
4. Mengontrol proses Pemijahan	4.1 Perilaku induk Ikan hias koi diamati secara biologis sesuai prosedur. 4.2 Langkah penanggulangan kegagalan Pemijahan dilakukan atas dasar pengamatan. 4.3 Parameter dalam proses Pemijahan dikontrol sesuai prosedur.
5. Memeriksa hasil Pemijahan	5.1 Tanda-tanda hasil Pemijahan diamati pada media Pemijahan. 5.2 Induk dipisahkan dari telur sesuai prosedur. 5.3 Induk Ikan hias koi diatur sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Kondisi lingkungan meliputi wadah dan media Pemijahan.
 - 1.2 Parameter merupakan kualitas air, kualitas induk, media Pemijahan.
 - 1.3 Diatur merupakan perawatan secara intensif.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat tulis kantor
- 2.1.2 Alat dokumentasi
- 2.1.3 Alat pengukur kualitas air
- 2.1.4 Hapa/jaring halus (hapa trilin)
- 2.1.5 Wadah (fiber, bak tembok, dan kolam tanah)
- 2.1.6 Serokan khusus berbahan kain
- 2.1.7 Media tempat menempelnya telur/substrat (brass, ijuk, eceng gondok, dan tali rafia)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Hormon pemicu Pemijahan
 - 2.2.2 Obat-obatan Ikan
 - 2.2.3 Kelengkapan penyuntikan Ikan hias koi (jaring, tisu, dan kain kasa)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan Pemijahan induk Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis dan varietas Ikan hias koi
 - 3.1.2 Kematangan gonad Ikan hias koi
 - 3.1.3 Sarana dan prasarana Pemijahan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memijahkan Ikan hias koi secara alami, buatan, dan semi buatan
 - 3.2.2 Melakukan prosedur Pemijahan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti mengidentifikasi peralatan, wadah, dan media Pemijahan sesuai dengan prosedur
 - 4.2 Cermat memilih induk jantan dan betina sesuai dengan persyaratan matang gonad dan menentukan perbandingan induk jantan dan betina yang ditetapkan dalam persyaratan teknis

- 4.3 Teliti memasukkan substrat ke dalam wadah Pemijahan sesuai prosedur Pemijahan dan jenis Ikan hias koi
 - 4.4 Teliti mengatur kondisi lingkungan sesuai habitat dan mengontrol parameter dalam proses Pemijahan Ikan sesuai prosedur dan standar
 - 4.5 Teliti mengamati tanda-tanda hasil Pemijahan dan penanggulangan kegagalan Pemijahan sesuai prosedur
 - 4.6 Teliti memindahkan induk dari telur dan memperlakukan Ikan hias koi sesuai prosedur
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam memilih induk jantan dan betina yang matang gonad ke dalam wadah dengan perbandingan indukan jantan dan betina sesuai persyaratan teknis

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.017.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Induk Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memelihara, menentukan kepadatan induk jantan dan betina Ikan hias koi, memberi pakan, mengontrol kualitas dan kuantitas air media, serta mengendalikan Hama dan Penyakit Ikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memelihara induk jantan dan betina	1.1 Persyaratan fisik dan biologis induk jantan dan betina dianalisa sesuai dengan prosedur. 1.2 Induk Ikan hias koi diseleksi sesuai dengan ciri-ciri induk jantan dan betina. 1.3 Induk Ikan hias koi dipisahkan sesuai jenis kelamin.
2. Menentukan kepadatan induk ikan hias koi	2.1 Jenis ikan hias koi yang ditebar diidentifikasi kepadatannya dengan jenis dan ukuran wadah budidaya. 2.2 Kepadatan induk Ikan hias koi ditentukan berdasarkan persyaratan teknis pemeliharaan induk Ikan hias koi.
3. Memberi pakan	3.1 Jenis dan jumlah pakan dihitung sesuai prosedur. 3.2 Pakan diberikan sesuai prosedur.
4. Mengontrol kualitas dan kuantitas air media	4.1 Kualitas air pemeliharaan diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pemeliharaan induk Ikan hias koi. 4.2 Kualitas dan kuantitas air pemeliharaan diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan. 4.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar pengukuran dan pengamatan. 4.4 Pergantian air dan penyiponan dilakukan sesuai prosedur.
5. Mengendalikan hama dan penyakit	5.1 Hama dan Penyakit Ikan hias koi diidentifikasi secara visual. 5.2 Pemantauan kesehatan Ikan hias koi diamati sesuai dengan gejala serangan penyakit. 5.3 Hama Ikan dicegah sesuai dengan prosedur teknis yang ditetapkan. 5.4 Penyakit Ikan dideteksi di laboratorium. 5.5 Induk Ikan diobati sesuai dengan gejala penyakit yang menyerang. 5.6 Kesehatan Ikan hias koi diperiksa secara periodik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Yang dimaksud hama dan penyakit merupakan organisme pengganggu yang dapat mempengaruhi produktivitas ikan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Wadah (kolam tanah, kolam beton, kolam terpal, dan fiber)
 - 2.1.4 Serokan/skopnet
 - 2.1.5 Alat Pelindung Diri
 - 2.1.6 Alat laboratorium
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Obat-obatan Ikan hias koi
 - 2.2.2 Pakan Ikan hias koi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Tata Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus*, Linnaeus 1758)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pemeliharaan induk Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara budidaya Ikan yang baik
 - 3.1.2 Cara pemberian pakan yang baik
 - 3.1.3 Jenis-jenis pakan Ikan hias koi
 - 3.1.4 Cara mengidentifikasi Ikan yang berpenyakit

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan dalam memelihara induk Ikan hias koi
 - 3.2.2 Kemampuan dalam memberikan pakan induk Ikan hias koi
 - 3.2.3 Kemampuan dalam mengidentifikasi Ikan yang berpenyakit
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menganalisa persyaratan fisik dan biologis induk jantan dan betina
 - 4.2 Teliti menyeleksi induk Ikan hias koi sesuai dengan induk jantan dan betina
 - 4.3 Teliti mengidentifikasi jenis Ikan hias koi yang ditebar kepadatannya sesuai dengan jenis dan ukuran wadah budidaya
 - 4.4 Teliti menentukan kepadatan induk Ikan hias koi berdasarkan persyaratan teknis pemeliharaan induk Ikan hias koi
 - 4.5 Teliti melakukan langkah penanggulangan penurunan kualitas air atas dasar pengukuran dan pengamatan
 - 4.6 Teliti melakukan penggantian air dan penyiponan sesuai prosedur
 - 4.7 Cermat mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan hias koi secara visual
 - 4.8 Teliti mengamati kesehatan Ikan hias koi sesuai dengan gejala serangan penyakit
 - 4.9 Cermat mencegah Hama Ikan sesuai dengan prosedur teknis yang ditetapkan
 - 4.10 Cermat mendeteksi hama Penyakit Ikan yang diamati di laboratorium
 - 4.11 Cermat mengobati induk Ikan sesuai dengan gejala penyakit yang menyerang
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengukur kualitas dan kuantitas air pemeliharaan sesuai dengan persyaratan teknis
 - 5.2 Ketelitian dalam memisahkan induk Ikan hias koi sesuai dengan jenis kelamin

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.018.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Panen Benih Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan metode panen, melaksanakan panen, dan mengontrol proses pemanenan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode panen	1.1 Panen dilakukan sesuai dengan waktu panen atau kebutuhan konsumen. 1.2 Berbagai metode panen diidentifikasi sesuai prosedur dan peralatannya yang aman bagi Ikan hias koi. 1.3 Metode panen ditentukan untuk efisiensi, efektifitas pekerjaan, serta tingkat stres Ikan yang rendah.
2. Melaksanakan panen	2.1 Ukuran, warna, dan bentuk fisiologis Ikan hias koi ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Panen Ikan hias dilakukan sesuai prosedur.
3. Mengontrol proses pemanenan	3.1 Pemanenan disupervisi sesuai prosedur . 3.2 Langkah-langkah penanggulangan kegagalan pemanenan dilakukan atas dasar pengamatan. 3.3 Wadah penampungan sementara disiapkan sesuai dengan jumlah Ikan yang dipanen.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Prosedur terdiri dari jenis alat panen, teknik pemanenan, dan waktu panen.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Anco
 - 2.1.4 Serokan/skopnet
 - 2.1.5 Wadah panen
 - 2.1.6 Hapa/jaring halus (hapa trilin)
 - 2.1.7 Kantong plastik
 - 2.1.8 Alat sortir
 - 2.1.9 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.1.10 Aerasi
 - 2.1.11 Tabung dan gas oksigen
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bak penampungan hasil panen
 - 2.2.2 Sarana transportasi
 - 2.2.3 Instalasi Karantina Ikan

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan panen benih Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Cara Pembenihan Ikan yang baik
 - 3.1.2 Cara budidaya Ikan yang baik
 - 3.1.3 Cara Karantina Ikan yang baik
 - 3.1.4 Periode pemanenan Ikan hias koi
 - 3.1.5 Penyortiran Ikan hias koi sesuai ukuran
 - 3.1.6 Seleksi sesuai jenis dan varietas Ikan hias koi
 - 3.3 Keterampilan
 - 3.3.1 Kemampuan dalam memanen Ikan hias koi
 - 3.3.2 Kemampuan menyortir Ikan hias koi sesuai ukuran, jenis, dan varietas.
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti mengidentifikasi tujuan panen sesuai dengan permintaan konsumen/pelanggan
 - 4.2 Cermat mengidentifikasi berbagai metode panen sesuai prosedur dan peralatannya yang aman bagi Ikan hias koi
 - 4.3 Teliti menentukan metode panen untuk efisiensi, efektivitas pekerjaan, serta tingkat stres Ikan yang rendah
 - 4.4 Cermat menentukan ukuran, warna, bentuk, dan fisiologis Ikan hias koi yang telah memenuhi kriteria untuk di panen
 - 4.5 Teliti melakukan panen hanya pada Ikan hias koi yang telah mencapai ukuran dan warna fisiologis yang diinginkan konsumen/pelanggan

- 4.6 Cermat melakukan supervisi panen sesuai prosedur
 - 4.7 Teliti melakukan langkah-langkah penanggulangan kegagalan pemanenan atas dasar pengamatan
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi metode panen sesuai prosedur dan peralatannya yang aman bagi ikan hias koi

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.019.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Seleksi Benih Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menentukan metode dan memilih benih Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode 1. seleksi benih Ikan hias koi	1.1 Kriteria benih Ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Metode seleksi benih Ikan hias koi dipilih sesuai prosedur.
2. Memilih benih Ikan hias koi	2.1 Seleksi benih Ikan hias koi dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Kriteria seleksi benih ditentukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Kriteria seleksi benih meliputi keseragaman ukuran, warna, pola, dan bentuk tubuh.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan seleksi benih Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Morfologi Ikan
 - 3.1.2 Patologi Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menangani benih Ikan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi kriteria benih Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.2 Tepat memilih metode seleksi benih Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.3 Tepat melakukan seleksi benih Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat menentukan kriteria seleksi benih sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan seleksi benih Ikan hias koi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.020.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemeliharaan Benih Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan air media pemeliharaan, menentukan kepadatan, memberi pakan, memanen dan menampung benih, mengontrol kualitas dan kuantitas air media, serta mengendalikan hama dan penyakit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan air media pemeliharaan	1.1 Volume air ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Pengukuran parameter kualitas air dilakukan sesuai prosedur.
2. Menentukan kepadatan benih Ikan hias koi	2.1 Ikan hias koi yang ditebar dipisahkan sesuai dengan kepadatannya . 2.2 Kepadatan benih Ikan hias koi ditentukan sesuai prosedur.
3. Memberi pakan	3.1 Jenis dan jumlah pakan dihitung sesuai prosedur. 3.2 Pakan diberikan sesuai prosedur.
4. Memanen benih Ikan hias koi	4.1 Waktu panen ditetapkan sesuai dengan prosedur. 4.2 Peralatan panen disiapkan sesuai kebutuhan. 4.3 Pemanenan benih dilakukan sesuai prosedur.
5. Menampung benih Ikan hias koi	5.1 Wadah penampungan disiapkan sesuai prosedur. 5.2 Benih Ikan hias koi ditampung sesuai prosedur.
6. Mengontrol kualitas dan kuantitas air media	6.1 Kualitas air pemeliharaan diidentifikasi sesuai dengan persyaratan pemeliharaan benih Ikan hias koi. 6.2 Kualitas dan kuantitas air pemeliharaan diukur sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditentukan. 6.3 Langkah penanggulangan penurunan kualitas air dilakukan atas dasar hasil pengukuran dan pengamatan.
7. Mengendalikan hama dan penyakit	7.1 Hama dan penyakit benih Ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 7.2 Hasil identifikasi benih Ikan hias koi dilakukan penanganan sesuai dengan prosedur. 7.3 Kesehatan benih Ikan hias koi dimonitor secara periodik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Hama dan penyakit merupakan organisme pengganggu yang dapat memengaruhi produktivitas Ikan.
 - 1.2 Kepadatan meliputi jenis, jumlah, dan ukuran wadah budidaya

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan kualitas air
 - 2.1.2 Alat timbang
 - 2.1.3 Alat panen
 - 2.1.4 Alat pemberian pakan
 - 2.1.5 Peralatan laboratorium
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.2 Formulir pemeliharaan benih
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
Standar Nasional Indonesia (SNI) 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pemeliharaan benih Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar akuakultur
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mampu mengoperasikan alat kualitas air
 - 3.2.2 Mampu melakukan sampling
 - 3.2.3 Mampu mengidentifikasi Hama dan Penyakit Ikan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menentukan volume air sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti melakukan pengukuran parameter kualitas air sesuai prosedur
 - 4.3 Cermat mengidentifikasi jenis Ikan hias koi yang ditebar kepadatannya sesuai dengan jenis dan ukuran wadah budidaya
 - 4.4 Tepat menentukan kepadatan benih Ikan hias koi sesuai prosedur

- 4.5 Tepat menghitung jenis dan jumlah pakan sesuai prosedur
 - 4.6 Tepat memberikan pakan sesuai jadwal dan prosedur
 - 4.7 Teliti menyiapkan peralatan panen dan wadah penampungan sesuai kebutuhan
 - 4.8 Cermat melakukan pemanenan benih sesuai prosedur
 - 4.9 Tepat menampung benih ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.10 Tepat mengidentifikasi kualitas dan kuantitas air pemeliharaan sesuai prosedur
 - 4.11 Teliti melakukan langkah penanggulangan penurunan kualitas air sesuai hasil pengamatan
 - 4.12 Tepat mengidentifikasi hama dan penyakit benih Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.13 Tepat mengendalikan hama dan penyakit benih Ikan hias koi sesuai dengan prosedur
 - 4.14 Tepat memonitor kesehatan benih Ikan hias koi secara periodik
5. Aspek kritis
- 5.1 Kecermatan dalam mengukur kualitas dan kuantitas air pemeliharaan sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.021.1**
JUDUL UNIT : **Menyiapkan Wadah dan Media Pembesaran**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan wadah pemeliharaan dan air budidaya serta mengolah tanah dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan wadah pemeliharaan	1.1 Komponen dan jenis wadah diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Konstruksi komponen wadah pemeliharaan disiapkan sesuai prosedur.
2. Mengolah tanah dasar	2.1 Alat dan bahan pengolahan tanah dasar diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Pengeringan tanah dasar dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Tingkat keasaman (pH) tanah diukur sesuai prosedur. 2.4 Jenis bahan perbaikan kualitas tanah ditentukan. 2.5 Jumlah bahan perbaikan kualitas tanah diukur sesuai kebutuhan. 2.6 Pemberian bahan perbaikan kualitas tanah dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyiapkan air budidaya	3.1 Persyaratan kualitas air media pemeliharaan dijelaskan sesuai prosedur. 3.2 Volume air dihitung berdasarkan kebutuhan pemeliharaan. 3.3 Parameter kualitas air diukur sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Jenis bahan perbaikan kualitas tanah yaitu bahan kapur dan pupuk.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Cangkul
 - 2.1.4 Ember
 - 2.1.5 Alat pengukur kualitas air
 - 2.1.6 Alat pengukur tingkat keasaman tanah/ *soil pH meter*
 - 2.1.7 Gayung
 - 2.1.8 Alat pengukur berat (timbangan)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kapur
 - 2.2.2 Pupuk
 - 2.2.3 Bahan sterilisasi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik

- 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan wadah dan media pembesaran.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Konstruksi wadah pemeliharaan Ikan hias koi
 - 3.1.2 Pengolahan tanah dasar
 - 3.1.3 Jenis dan fungsi bahan perbaikan kualitas tanah
 - 3.1.4 Teknik sterilisasi/perbaikan kualitas air media
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung dosis bahan perbaikan kualitas tanah
 - 3.2.2 Menebar pupuk atau kapur
 - 3.2.3 Membuat caren/kemalir kolam
 - 3.2.4 Mengukur parameter kualitas tanah dasar (pH dan Redoks potensial) kemampuan melakukan pengukuran kualitas air baku
 - 3.2.5 Melakukan sterilisasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kondisi komponen wadah
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi alat dan bahan pengolah tanah dasar
 - 4.3 Tepat dalam melakukan pengeringan tanah dasar sesuai prosedur
 - 4.4 Teliti dalam mengukur pH tanah sesuai prosedur
 - 4.5 Teliti dalam menentukan dan menghitung jumlah bahan perbaikan kualitas tanah sesuai kebutuhan.
 - 4.6 Teliti dalam melakukan pemberian bahan perbaikan kualitas tanah sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengukur pH tanah sesuai prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam menentukan bahan perbaikan kualitas tanah

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.022.1**
JUDUL UNIT : **Memilih Benih Ikan Hias Koi yang Berkualitas**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih benih Ikan hias koi yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyeleksi benih Ikan hias koi	1.1 Kriteria benih ditentukan sesuai prosedur. 1.2 Benih diseleksi sesuai prosedur.
2. Melakukan penebaran benih Ikan hias koi	2.1 Alat dan bahan penebaran benih disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Padat tebar ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Benih ditebar sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Padat tebar yaitu jumlah tebar benih Ikan hias koi pada satuan luas.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Ember
 - 2.1.4 Alat ukur berat (timbangan)
 - 2.1.5 Gayung
 - 2.1.6 Serokan khusus berbahan kain
 - 2.1.7 Alat ukur panjang
 - 2.1.8 Wadah penampungan benih
 - 2.1.9 Sumber pengudaraan/aerasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Plastik Pengemasan benih Ikan
 - 2.2.2 *Styrofoam*

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus Lacepede*, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memilih benih Ikan hias koi yang berkualitas.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Morfologi Ikan
 - 3.1.2 Fisiologi Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat ukur
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menentukan kriteria benih sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti menyiapkan alat dan bahan penebaran benih sesuai kebutuhan
 - 4.3 Teliti menentukan padat tebar sesuai prosedur
 - 4.4 Tepat menentukan waktu dan tebar benih sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menentukan padat tebar sesuai prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan penebaran sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.023.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Pakan Pembesaran Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan memberi pakan pembesaran Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pakan	1.1 Sarana dan prasarana penyimpanan pakan disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Jumlah dan ukuran Ikan hias koi dihitung sesuai prosedur. 1.3 Komposisi pakan ditentukan sesuai prosedur.
2. Memberi pakan	2.1 Kebutuhan pakan dihitung sesuai prosedur . 2.2 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 komposisi pakan yaitu panduan *proximat* pakan.
 - 1.2 Prosedur merupakan prosedur yang disesuaikan dengan takaran pakan yang diberikan sesuai kebutuhan dapat meliputi *biomas*, tambahan nutrisi, *axtasanthin*, dan estetika Ikan hias.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Timbangan
 - 2.1.3 Ember
 - 2.1.4 Gayung
 - 2.1.5 Alat pemberi pakan/ *autofeeder*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pelindung Diri (APD)
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepede, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengelola pakan pembesaran Ikan hias koi.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebutuhan jumlah dan ukuran pakan Ikan
 - 3.1.2 Kebutuhan komposisi pakan yang dibutuhkan
 - 3.1.3 Kandungan *proximat* pakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menghitung kebutuhan pakan
 - 3.2.2 Menebar pakan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti menghitung jumlah kebutuhan, komposisi, dan ukuran pakan Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti menyiapkan sarana dan prasarana penyimpanan pakan sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti menyimpan pakan sesuai prosedur
 - 4.4 Teliti memberikan pakan sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menghitung jumlah kebutuhan, komposisi, dan ukuran pakan Ikan hias koi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.024.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengelolaan Kualitas Air**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kualitas air dan pemeliharaan kualitas air Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan kualitas air pembesaran Ikan hias koi	1.1 Alat ukur dan bahan kualitas air disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Kualitas air diperiksa sesuai prosedur.
2. Melakukan pemeliharaan kualitas dan kuantitas air	2.1 Alat dan bahan disinfeksi dan filtrasi air disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Proses disinfeksi air dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Proses filtrasi air dilakukan sesuai prosedur. 2.4 Penggantian air dilakukan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Proses disinfeksi air merupakan memasukkan bahan desinfektan pada air kolam sesuai kebutuhan.
 - 1.2 Proses filtrasi merupakan pengolahan air yang diterapkan dengan menggunakan bak pengendapan dan atau sekat media filter (japmat, batu karang, karbon aktif, *bioball*, dan *zeolite*).
 - 1.3 Disinfeksi yaitu alat bahan tambahan desinfektan air yang terdiri dari PK (*calium permanganat*), dan formalin.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Ember
 - 2.1.3 Gayung
 - 2.1.4 Pompa
 - 2.1.5 Pengukur kualitas air
 - 2.1.6 Botol *sample*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan desinfektan (kaporit, PK, dan formalin)
 - 2.2.2 Bahan filter (*japmat*, *zeolite*, *bioball*, batu karang, kulit kerang, karang aktif, dan kapas filter)
 - 2.2.3 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2.4 Buku catatan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 8228.3.2:2015 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik bagian 3: Ikan Hias
 - 4.2.2 SNI Nomor 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Hias
 - 4.2.3 SNI Nomor 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofasciatus* Lacepede, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pengelolaan kualitas air pembesaran.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Persyaratan kualitas air untuk pemeliharaan Ikan hias koi
 - 3.1.2 Jenis bahan disinfeksi dan filterisasi
 - 3.1.3 Cara kerja filterisasi dan disinfeksi
 - 3.1.4 Kondisi lingkungan budidaya Ikan hias koi
 - 3.1.5 Jenis air pada habitat Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengukur kualitas air
 - 3.2.2 Melakukan disinfeksi
 - 3.2.3 Menyusun bahan filterisasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat menyiapkan alat ukur dan bahan kualitas air sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti melakukan pengukuran kualitas air sesuai prosedur
 - 4.3 Tepat menyiapkan alat dan bahan disinfeksi dan filtrasi air sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat melakukan proses disinfeksi dan filtrasi air sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan pengukuran kualitas air sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.025.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengelolaan Kesehatan Ikan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengelolaan kesehatan yang meliputi mengendalikan dan mengontrol proses pencegahan hama dan penyakit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengendalikan hama dan penyakit	1.1 Hama dan Penyakit ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Pemantauan kesehatan Ikan hias koi dilakukan sesuai prosedur. 1.3 Pencegahan hama dan penyakit dilakukan sesuai prosedur.
2. Mengontrol proses pencegahan hama dan penyakit	2.1 Tingkah laku dan gerakan Ikan hias koi diamati sesuai dengan ciri Ikan hias koi yang sehat. 2.2 Penanggulangan pencegahan serangan Hama dan Penyakit ikan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Diamati merupakan aktifitas untuk mengamati tingkah laku atau gerak gerak antara Ikan sehat dan Ikan sakit.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Wadah perendaman
 - 2.1.3 Serokan khusus berbahan kain
 - 2.1.4 Keranjang
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sarana penerangan
 - 2.2.2 Desinfektan /obat-obatan
 - 2.2.3 Sarung tangan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 7734:2017 tentang Standar Mutu dan Penanganan Ikan Hias Koi
 - 4.2.2 SNI 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pemeliharaan kesehatan Ikan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penyakit dan parasit Ikan
 - 3.1.2 Dosis dan komposisi obat Ikan
 - 3.1.3 Metode pengobatan Ikan
 - 3.1.4 Kesehatan Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pemeriksaan kesehatan Ikan
 - 3.2.2 Melakukan pengobatan penyakit dan parasit pada Ikan hias koi
 - 3.2.3 Mencatat jenis dan dosis obat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti mengidentifikasi dan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.2 Teliti mengamati tingkah laku dan pemantauan gerakan dan kesehatan Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.3 Teliti penanggulangan kegagalan pencegahan serangan Hama dan Penyakit Ikan sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi dan melakukan pencegahan Hama dan Penyakit ikan hias koi

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.026.1**
JUDUL UNIT : **Merencanakan Pemasaran**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menetapkan dan melakukan kebutuhan serta strategi pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan kebutuhan pasar	1.1 Pangsa pasar diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Permintaan dan penawaran pasar ditentukan sesuai dengan kapasitas stok Ikan hias koi.
2. Melakukan strategi pemasaran	2.1 Jenis dan media promosi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Segmentasi pasar dipilih sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Segmentasi pasar merupakan pangsa pasar sesuai dengan kualitas Ikan hias koi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan promosi
 - 2.2.2 Formulir pemasaran
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Hias Koi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merencanakan pemasaran.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik-teknik pemasaran
 - 3.1.2 Teknik-teknik promosi
 - 3.1.3 Dasar-dasar pemasaran
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Membangun jejaring pasar
 - 3.2.2 Mengoperasikan media sosial
 - 3.2.3 Mengakses pasar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi pangsa pasar, jenis, dan media promosi sesuai kebutuhan
 - 4.2 Teliti menentukan permintaan dan penawaran pasar dengan kapasitas stok Ikan hias koi
 - 4.3 Cermat memilih segmentasi pasar sesuai kebutuhan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memilih segmentasi pasar sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.027.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemasaran**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan metode dan menyusun kegiatan pemasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan metode pemasaran	1.1 Metode pemasaran Ikan hias koi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Metode pemasaran dianalisa keunggulan dan kelemahannya. 1.3 Metode pemasaran dipilih sesuai prosedur.
2. Menyusun kegiatan pemasaran	2.1 Jumlah, jenis, dan ukuran produk dikelompokkan sesuai dengan jumlah permintaan Ikan hias koi. 2.2 Ikan hias koi dipasarkan sesuai dengan segmentasi pasar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Metode pemasaran merupakan cara pemasaran yang dilakukan melalui *e-commerce*, pasar konvensional, atau kombinasi keduanya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kabel data
 - 2.2.2 Formulir pemasaran
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Hias Koi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pemasaran.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga

dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Analisa pasar
 - 3.1.2 Ilmu pemasaran
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasionalkan perangkat informasi dan teknologi
 - 3.2.2 Mengakses jejaring pasar
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dan cermat mengidentifikasi dan menganalisa metode pemasaran Ikan hias koi sesuai kebutuhan
 - 4.2 Tepat memilih metode dan memasarkan Ikan hias koi sesuai segmentasi pasar
 - 4.3 Cermat mengelompokkan jumlah, jenis, dan ukuran produk sesuai dengan jumlah permintaan Ikan hias koi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengelompokkan jumlah, jenis, dan ukuran produk sesuai dengan jumlah permintaan Ikan hias koi

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.028.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengemasan Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan melakukan teknik Pengemasan Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan teknik Pengemasan (<i>packing</i>)	1.1 Teknik Pengemasan benih Ikan hias koi diidentifikasi untuk efisiensi dan efektifitas waktu . 1.2 Peralatan dan bahan Pengemasan benih Ikan hias koi disiapkan sesuai dengan jenis dan ukuran benih yang akan dikemas.
2. Melakukan Pengemasan benih Ikan hias koi	2.1 Bahan dan alat kemas benih Ikan hias koi disiapkan berdasarkan persyaratan teknis. 2.2 Benih Ikan hias koi dikemas sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Pengemasan meliputi kegiatan pengamanan produk baik berupa benih Ikan hias dan Ikan hias koi.
 - 1.2 Efisiensi dan efektifitas waktu yaitu waktu dimana menentukan lama puasa sebelum pengiriman yang bertujuan untuk menjaga kondisi Ikan serta durasi waktu pengiriman (jarak) maksimal 20 jam.
 - 1.3 Bahan Pengemasan merupakan bahan disiapkan sesuai hasil identifikasi jenis Ikan dan ukuran benih yang akan dikemas.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Tabung dan gas oksigen
 - 2.1.4 Media Pengemasan
 - 2.1.5 Serokan khusus berbahan kain
 - 2.1.6 Wadah penampungan
 - 2.1.7 Styrofoam
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Karet
 - 2.2.2 Es
 - 2.2.3 Label
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepede, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan Pengemasan ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar transportasi Ikan hidup
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menangani (*handling*) Ikan hias koi
 - 3.2.2 Menggunakan sarana Pengemasan (*packing*)
 - 3.2.3 Menentukan perbandingan Ikan, air, dan oksigen
 - 3.2.4 Mengikat plastik kemasan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi teknik Pengemasan Ikan hias koi sesuai efisiensi dan efektifitas waktu.
 - 4.2 Cermat menyiapkan peralatan dan bahan Pengemasan Ikan hias koi sesuai dengan jenis dan ukuran ikan yang akan dikemas
 - 4.3 Tepat menyiapkan bahan dan alat kemas Ikan hias koi berdasarkan persyaratan teknis.
 - 4.4 Cermat mengemas Ikan hias koi sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengemas Ikan hias koi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.029.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pendistribusian Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan melakukan sarana dan prasarana distribusi Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sarana dan prasarana distribusi	1.1 Jenis sarana dan prasarana diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Jenis sarana dan prasarana distribusi disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan proses distribusi	2.1 Ukuran dan jenis bahan Pengemasan ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Jumlah kemasan, jarak tempuh, dan alat transportasi angkut ditentukan sesuai kebutuhan . 2.3 Estimasi waktu distribusi dihitung berdasarkan jarak dan alat transportasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Estimasi waktu distribusi merupakan waktu yang diperlukan sejak Ikan *dipacking* hingga pada lokasi pengiriman.
 - 1.2 Kebutuhan merupakan ukuran Ikan dan kepadatan Ikan pada wadah Pengemasan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat tulis kantor
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Aplikasi map
 - 2.1.4 Peralatan *packing* (Pengemasan)
 - 2.1.5 Alat transportasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kardus
 - 2.2.2 Formulir distribusi
 - 2.2.3 Surat keterangan asal
 - 2.2.4 Surat jalan
 - 2.2.5 Surat berita acara serah terima
 - 2.2.6 Label spesifikasi produk
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 9/PERMEN-KP/2019 tentang Instalasi Karantina Ikan
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan hias koi
 - 4.2.2 SNI Nomor 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan pendistribusian Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bahan kemasan
 - 3.1.2 Dekripsi jenis Ikan yang akan dikemas
 - 3.1.3 Ukuran dan jenis kemasan
 - 3.1.4 Metode pengepakan
 - 3.1.5 Rute dan jenis transportasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menentukan rute jalur distribusi
 - 3.2.2 Melakukan Pengemasan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat dan cermat mengidentifikasi dan menyiapkan jenis sarana dan prasarana distribusi sesuai prosedur
 - 4.2 Tepat menentukan ukuran, jenis bahan Pengemasan, jumlah kemasan, jarak tempuh, dan alat transportasi angkut sesuai kebutuhan
 - 4.3 Cermat menghitung estimasi waktu distribusi berdasarkan jarak dan alat transportasi
 - 4.4 Tepat menentukan prosedur distribusi sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menghitung estimasi waktu distribusi berdasarkan jarak dan alat transportasi
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan jumlah kemasan, jarak tempuh, dan alat transportasi angkut sesuai kebutuhan

KODE UNIT : **A.03IHT01.030.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Seleksi Kriteria Ikan Hias Koi**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilih dan menyeleksi spesifikasi kelas Ikan hias koi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih Ikan hias koi	1.1 Ikan hias koi dikelompokkan sesuai dengan kriteria . 1.2 Ikan hias koi yang berkualitas ditentukan sesuai prosedur.
2. Menyeleksi kelas Ikan hias koi	2.1. Jenis Ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2. Ikan hias koi diklasifikasi sesuai dengan pola warna.
3. Melakukan spesifikasi Ikan hias koi	3.1 Ikan hias koi diidentifikasi sesuai prosedur. 3.2 Ikan hias koi diukur sesuai prosedur. 3.3 Ikan hias koi dikelompokkan sesuai spesifikasi ukuran.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Kriteria meliputi kualitas, kelas, dan ukuran.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat dokumentasi
 - 2.1.2 Alat ukur
 - 2.1.3 Alat serokan bahan kain
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Cairan pencuci tangan atau *handsanitizer*
 - 2.2.2 Formulir seleksi
 - 2.2.3 Wadah seleksi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 8228.3.2:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik bagian 3: Ikan Hias
 - 4.2.2 SNI Nomor 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Hias Koi
 - 4.2.3 SNI Nomor 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan seleksi kriteria Ikan hias koi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Morfologi Ikan
 - 3.1.2 Biologi Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penanganan Ikan hias koi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengelompokkan Ikan hias koi sesuai dengan kriteria
 - 4.2 Cermat menentukan Ikan hias koi yang berkualitas sesuai standar
 - 4.3 Tepat mengidentifikasi jenis Ikan hias koi sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat dan tepat mengklasifikasi Ikan hias koi sesuai spesifikasi dan pola warna
 - 4.5 Teliti mengukur Ikan hias koi sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengklasifikasi Ikan hias koi sesuai spesifikasi dengan pola warna

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.031.1**
JUDUL UNIT : **Memeriksa Kesehatan Ikan**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pemeriksaan dan pengujian kesehatan Ikan secara klinis dan laboratoris.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan kesehatan Ikan secara klinis	1.1 Ikan hias koi diidentifikasi sesuai dengan gejala Penyakit Ikan . 1.2 Ikan hias koi diperiksa secara visual.
2. Melakukan pengujian kesehatan Ikan secara laboratoris	2.1 Ikan hias koi diambil sampelnya untuk laboratorium sesuai standar. 2.2 Preparasi sampel dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Sampel Ikan hias koi diuji secara laboratoris.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Gejala penyakit antara lain luka pada kulit Ikan, gerakan pasif, kesulitan bernafas, memisahkan diri, degradasi lendir, memar pada sisik, sisik terbuka, perut kembung, dan mata bengkak.
 - 1.2 Preparasi sampel merupakan mengambil sebagian jaringan dari populasi Ikan sakit dan memberlakukan pengujian dengan menggunakan bahan laboratorium.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 Alat dokumentasi
 - 2.1.3 Alat uji penyakit viral
 - 2.1.4 Alat uji penyakit bakterial
 - 2.1.5 Alat uji parasit
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat pelindung diri (sarung tangan, masker, *hair net*, dan jas laboratorium)
 - 2.2.2 Formulir kesehatan Ikan
 - 2.2.3 Bahan pemeriksaan kesehatan Ikan
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.53/MEN/2010 tentang Penetapan Tempat pemasukan dan Pengeluaran Media Pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina
 - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 8228.3.2:2015 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik bagian 3: Ikan Hias
 - 4.2.2 SNI Nomor 7734:2017 tentang Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Hias
 - 4.2.3 SNI Nomor 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memeriksa kesehatan ikan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Patologi Ikan
 - 3.1.2 Hama Penyakit Ikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mendeteksi hama Penyakit Ikan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi Ikan hias koi sesuai dengan gejala Penyakit Ikan
 - 4.2 Teliti memeriksa Ikan hias koi secara visual
 - 4.3 Tepat mengambil sample Ikan hias koi untuk laboratorium sesuai standar
 - 4.4 Tepat melakukan preparasi sampel sesuai prosedur
 - 4.5 Teliti menguji sampel Ikan hias koi secara laboratoris
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengambil sampel Ikan hias koi sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **A.03IHT01.032.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Sterilisasi Wadah**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan dan mensterilisasi wadah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan sterilisasi wadah	1.1 Alat dan bahan sterilisasi diidentifikasi sesuai fungsinya. 1.2 Alat dan bahan sterilisasi disiapkan sesuai prosedur.
2. Mensterilisasi wadah	2.1 Waktu dan tempat sterilisasi ditetapkan sesuai prosedur. 2.2 Sterilisasi wadah dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Sterilisasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mensucihamakan wadah.
 - 1.2 Wadah merupakan tempat penampungan sementara berbahan plastik atau fiber.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.1.2 Timbangan
 - 2.1.3 Alat ukur
 - 2.1.4 Wadah
 - 2.1.5 Tempat sterilisasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Disinfektan
 - 2.2.2 Formulir kendali sterilisasi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2016 tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik
 - 3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
 - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26/MEN/2022 tentang Penyediaan, Peredaran, Penggunaan, dan Pengawasan Obat Ikan
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 8228.3.2:2015 tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik bagian 3: Ikan Hias
 - 4.2.2 SNI Nomor 7734:2017 Syarat Mutu dan Penanganan Ikan Hias
 - 4.2.3 SNI Nomor 7775:2022 tentang Produksi Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofusculus* Lacepède, 1803)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melakukan sterilisasi wadah.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, verifikasi portofolio dan observasi demonstrasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK), dapat juga dilakukan secara luar jaringan dan dalam jaringan (asesmen jarak jauh).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar lingkungan perairan
 - 3.1.2 Patologi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan perawatan wadah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tepat mengidentifikasi alat dan bahan sterilisasi sesuai fungsinya
 - 4.2 Tepat menyiapkan alat dan bahan sterilisasi sesuai prosedur
 - 4.3 Tepat menetapkan waktu dan tempat sterilisasi sesuai prosedur
 - 4.4 Cermat melakukan sterilisasi wadah sesuai prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan sterilisasi wadah sesuai prosedur

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Rubrofuscus* Lacepède, 1803) maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH